

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Continuity of Care (COC) dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan Kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Homer *et al.*, 2014) dalam (Ningsih, 2017).

Continuity of Care (COC) telah terbukti dapat menurunkan AKI dan AKB menurut penelitian Yanti *et al.* (2015) menyatakan angka kematian ibu tidak ditemukan pada percobaan menggunakan asuhan *Continuity of Care*.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu dari beberapa permasalahan yang terjadi di Indonesia. Tingginya AKI dan AKB menjadi pusat perhatian tenaga kesehatan terutama bidan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peran bidan dalam menurunkan AKI dan AKB adalah salah satunya melakukan asuhan yang berkelanjutan dan terus - menerus (*Continuity of Care*).

Data yang tercatat oleh World Health Organization (WHO), angka kematian ibu (AKI) di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian. Sedangkan angka kematian bayi mencapai 22 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2015).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Banjarmasin pada tahun 2020 tercatat angka kematian ibu sebesar 101.47/100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu sebanyak 12 kematian yang dimana disebabkan oleh perdarahan 1 kematian, hipertensi dalam kehamilan 3 kematian, gangguan metabolik 3 kematian dan lain – lainnya ada 5 kematian. Sedangkan untuk data angka kematian bayi pada tahun 2020 di Kota Banjarmasin sebanyak 38 kematian yang disebabkan oleh aspirasi 2 kematian, asfiksia 7 kematian,

partus immaturus 1 kematian, prematur 3 kematian, hidrocephalus 2 kematian, infeksi paru – paru 1 kematian, diare 4 kematian, BBLR 8 kematian, kelainan kongenital 3 kematian, covid – 19 1 kematian, gizi buruk/ usus buntu 1 kematian, cacat bawaan 1 kematian, sepsis 2 kematian, paru belum matang 1 kematian, pneumonia 1 kematian, anemia 1 kematian dan meningitis 1 kematian (Dinas kesehatan Kota Banjarmasin, 2020).

Berdasarkan data pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) Puskesmas Pelambuan pada tahun 2020 didapatkan jumlah kematian ibu 1 orang, jumlah kematian bayi 2 orang, jumlah bayi lahir hidup 829 orang, BBLR 15 orang, ibu hamil resti dari nakes 24 orang (19%) dan dari masyarakat 94 orang (74,6%). Dari data tersebut ditemukan kunjungan K₁ sebanyak 563 orang (89,2%), K₄ sebanyak 548 orang (86,8%), ibu hamil dengan anemia 6 orang (0,9%), KEK 5,5%, hepatitis 0 orang, dan HIV 0 orang. Persalinan oleh nakes 539 orang (89,4%). Kunjungan nifas KF₁ 538 (89%), KF₂ 361 orang (59,7%), KF₃ 264 orang (43,7%), dan KF₄ 69 orang (11,4%) (Rekapitulasi PWS KIA puskesmas Pelambuan, 2020).

Program Studi D III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) menggunakan metode CoC yaitu mahasiswa mulai Menyusun laporan kasus yang diambil dari kasus asuhan kebidanan berkelanjutan (CoC) kepada ibu dan bayi yang meliputi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. Penerapan metode Coc ini bertujuan untuk membuat mahasiswa mampu menjadi bidan yang professional, unggul dan islami berdasarkan filosofi asuhan kebidanan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model asuhan terus menerus dan berkelanjutan (COC), merupakan sebuah contoh praktik terbaik, yang memungkinkan siswa bidan mengembangkan keterampilan bekerja secara kemitraan dan lebih percaya diri saat mereka mengalami model asuhan dengan mengikuti perempuan selama kehamilan – persalinan – nifas (Hardiningsih *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian diatas sangat penting bagi seorang bidan dalam melakukan asuhan kebidanan yang terus menerus dan berkelanjutan (COC) untuk mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi yang telah terbukti seperti menurut penelitian Yanti *et al.* (2015) menyatakan angka kematian ibu tidak ditemukan pada percobaan menggunakan asuhan *Continuity of Care*, maka dari itu penulis melakukan asuhan *Continuity Of Care* pada Ny. N di wilayah kerja puskesmas pelambuan sehingga penulis mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* pada Ny. N di wilayah kerja puskesmas pelambuan, kota Banjarmasin Barat.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*continuity of care*) kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas sampai dengan keluarga berencana secara tepat sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan serta menuangkannya dalam karya ilmiah dengan metode studi kasus.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 32 – 34 minggu sampai 40 minggu usia kehamilan, menolong persalinan, nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, KB, bayi baru lahir dan neonates.

1.2.2.2 Melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi “SOAP”

1.2.2.3 Menganalisa kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada.

1.2.2.4 Membuat laporan ilmiah tentang kasus yang dihadapi.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat teoritis

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), khususnya dalam memberikan pelayanan yang berkesinambungan (*Continuity Of Care*)

1.3.2 Manfaat Praktis

1.3.2.1 Bagi klien dan keluarga

Mendapatkan asuhan yang berkelanjutan (*Continuity Of Care*) dan dapat menambah pengetahuan ibu dan keluarga tentang kesehatan ibu selama hamil, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan nifas, asuhan keluarga berencana, deteksi dini dan komplikasi.

1.3.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan dokumentasi, referensi pustaka, bahan perbandingan dan evaluasi institusi untuk mengetahui kemampuan mahasiswanya dalam melakukan asuhan secara komprehensif mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

1.3.2.3 Bagi Praktik Mandiri

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak di pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan (*continuity of care*) yaitu asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan nifas dan KB sesuai standar pelayanan yang ada.

1.4 Waktu dan Tempat

1.4.1 Waktu

Waktu asuhan *continuity of care* dimulai tanggal 23 Nopember 2020 sampai dengan 24 Januari 2021.

1.4.2 Tempat

Pelayanan asuhan *continuity of care* dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Titin Ekawati Jl. Ir. P. Moch. Noor, Pelambuan, Kecamatan Banjarmasin Barat., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.